

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya, pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berfokus pada empat aspek keterampilan bahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik. Namun, pada umumnya peserta didik mengalami kejenuhan saat mempelajari pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga menulis sering kali dianggap sebagai beban.

Memet Priadi (2022) melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis anak dan mendapatkan hasil ketuntasan menulis peserta didik hanya sebesar 31,25%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maya Puspita Sari dan Cahyo Hasanudin (2022) melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis anak dan mendapatkan hasil penilaian menulis peserta didik sebesar 54,17. Berdasarkan dua penelitian tersebut dapat disimpulkan jika kemampuan menulis peserta didik di Indonesia masih sangat kurang.

Salah satu faktor yang memengaruhi kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis adalah *writer's block*. Situasi ini muncul akibat dari faktor internal dari penulis seperti kurangnya minat dalam membaca dan timbulnya rasa kurang percaya diri terhadap tulisannya. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik tidak mampu untuk meneruskan tulisannya. Akhirnya, berdampak pada kurangnya kemampuan menulis peserta didik. Penyebab munculnya *writer's block* diperkuat oleh pendapat menurut Okke (2009, hlm. 309) yaitu:

Penyebab *writer's block* ini bermacam-macam dan berbeda-beda bagi setiap orang. Ada yang karena memang secara klinis menderita depresi, ada yang disebabkan kehilangan, ada yang disebabkan oleh kehidupan, ada yang disebabkan oleh tuntutan pada diri sendiri untuk membuat sesuatu yang luar biasa, ada yang disebabkan *deadline* yang terlalu mepet, ada yang disebabkan dituntut menulis banyak hal yang berbeda dalam waktu bersamaan, ada yang ini dan itu.

Dari pendapat tersebut telah memperkuat bahwa penyebab terjadinya *writer's block* adalah karena faktor internal dari penulisnya. Lalu, tidak jarang peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide ataupun ungkapan lain yang muncul dalam pikiran

atau dalam imajinasinya yang berpengaruh memunculkan masalah lain seperti sulit mengembangkan cerita, sulit merangkai kata dan peristiwa, kebingungan untuk memulai atau melanjutkan tulisan, dan jika hal tersebut terjadi pada saat proses belajar tentunya akan mengganggu kelancaran proses belajar yang mana akan menguras banyak waktu. Hal tersebut dapat terjadi bagi sebagian orang yang memang jarang melakukan kegiatan menulis.

Dari masalah yang ditemukan, sejalan dengan ungkapan Setiawan (2021, hlm. 23) yang menyatakan, “Kendala yang biasanya dihadapi oleh penulis pemula adalah kebingungan ketika akan memulai menulis. Kendala awal ini harus diselesaikan agar mental *block* yang mempengaruhi alam bawah sadarnya bahwa dirinya tidak bisa menulis bisa disingkirkan”. Apabila hal tersebut terus dialami oleh peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya akan menghambat, peserta didik tidak dapat maksimal dalam mengasah keterampilan menulisnya. Maka dari itu, diperlukan solusi untuk mengatasi kendala yang dialami oleh peserta didik baik dari penerapan teknik yang digunakan oleh peserta didik dalam menulis ataupun dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul, peneliti memilih teknik *free writing* untuk dilakukan uji coba dalam mengatasi kendala yang dialami peserta didik. Teknik *free writing* atau disebut juga teknik menulis bebas merupakan jenis teknik menulis yang dilakukan oleh seseorang secara terus-menerus. Arti bebas dalam hal ini adalah penulis menuliskan ungkapan yang ada dipikirkannya tanpa memperhatikan kaidah kebahasaan. Bebas dalam hal ini pun berarti terdapat adanya keleluasaan atau tidak terdapat tekanan dalam proses menulisnya. Pernyataan tersebut sejalan berdasarkan ungkapan Angela (2012, hlm. 207) yaitu: “Teknik *free writing* sangat mudah digunakan sekaligus efektif. Intinya kamu hanya menulis bebas. Tuliskan apapun yang terlintas di benakmu”.

Berdasarkan uraian di atas, teknik *free writing* ini dirasa cocok untuk mengatasi *writer's block* yang dialami peserta didik sehingga bisa membantu peserta didik dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan peserta dapat dibebaskan menulis berdasarkan perasaan dan pikirannya tanpa dibatasi

dengan tema yang ditentukan. Hal itu diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Penelitian terkait teknik *free writing* telah banyak dilakukan, di antaranya Nisa (2016); Ramadhani (2018); dan Fairuza, (2020). Penelitian yang dilakukan lebih banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika teknik *freewriting* efektif digunakan untuk diterapkan dalam keterampilan menulis *recout text* dan dongeng peserta didik. Namun, belum ada penelitian yang menunjukkan keefektifan teknik *freewriting* pada keterampilan menulis cerita pendek.

Dengan demikian, kajian ini akan meneliti efektivitas teknik *free writing* yang dikhususkan pada pembelajaran menulis cerita pendek. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menguji efektivitas penerapan teknik *free writing* terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik yang dikhususkan di kelas XI sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Adapun judul penelitian ini adalah “Efektivitas Penerapan Teknik *Free Writing* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik dihadapkan dengan situasi *writer's block* sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan tulisannya.
2. Peserta didik menjadi kesulitan dalam menyusun kata demi kata pada tulisannya dan sulit untuk merangkai peristiwa dalam tulisnya.
3. Kurangnya efektivitas terhadap waktu yang digunakan oleh peserta didik dalam menulis cerita pendek.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik *free writing* ?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sesudah diterapkan teknik *free writing* ?
3. Bagaimanakah efektivitas teknik *free writing* terhadap keterampilan menulis peserta didik di kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi ?

#### **D. Tujuan penelitian**

Adapun berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menunjukkan dan mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik *free writing*.
2. Menunjukkan dan memaparkan kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sesudah diterapkan teknik *free writing*.
3. Membuktikan dan memaparkan efektivitas teknik *free writing* terhadap keterampilan menulis peserta didik di kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian sebagai berikut.

##### **3. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil dari pengkajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk memahami teknik *free writing*.
- b. Hasil dari pengkajian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terhadap teknik *free writing* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

##### **3. Manfaat dari Segi Kebijakan**

Manfaat dari segi kebijakan pada penelitian ini, diharapkan mampu memberikan arahan terhadap perkembangan pengetahuan mengenai keterbacaan

bahan ajar atau teks tentang efektivitas teknik *free writing* dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

### **3. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih terakrit penggunaan teknik *free writing* dalam mengukur tingkat efektivitas menulis cerita pendek.

#### b. Bagi Pendidik

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tingkat efektivitas dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan penggunaan teknik *free writing*.

#### c. Bagi Peserta Didik

Manfaat dari penelitian ini bagi peserta didik, diharapkan dapat dijadikan saran untuk menambah kemudahan peserta didik dalam menulis cerita pendek dengan teknik *free writing*.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan referensi terkait analisis meningkatkan efektivitas penggunaan teknik *free writing* dalam menulis cerita pendek.

### **F. Definisi Operasional**

Untuk menunjang pemahaman mengenai penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang dapat didefinisikan sebagai berikut.

#### 1. Teknik *free writing*

Teknik *free writing* ini menjadi salah satu teknik menulis yang akan digunakan dalam penelitian dan akan diterapkan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis cerpen. Dalam kegiatan penelitian menggunakan teknik ini nantinya akan diketahui efektivitas dari teknik *free writing* terhadap keterampilan menulis peserta didik.

## 2. Pembelajaran menulis cerpen

Pembelajaran menulis cerpen menjadi kegiatan belajar yang akan diuji dengan menggunakan penerapan teknik *free writing*. Pada saat kegiatan belajar, peserta didik akan menulis cerpen dengan menggunakan teknik *free writing* sebagai alat bantu untuk membantu mengembangkan cerita yang ditulis.

## 3. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis akan menjadi salah satu alat ukur efektivitas teknik *free writing* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI. Melalui keterampilan menulis yang dimiliki peserta didik akan menjadi tolok ukur mengetahui keberhasilan serta mengetahui efektivitas dari teknik *free writing*.